

Pengaruh Kualitas Audit, Struktur Modal, Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020- 2022

Okta Dwi Wahyuningsih¹, Khoirul Ifa², Fetri Setyo Liyundira³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: Oktanita771@gmail.com¹, khoirul.ifa@gmail.com², liyundira90@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 7
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2024
Halaman 14-22

ABSTRAK

Pada tahun 2020, Kementerian Keuangan memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami penurunan yang signifikan, dengan perkiraan kisaran antara -1,7% hingga 0,6%. Dampak dari perlambatan ekonomi ini sangat terasa di sektor manufaktur Indonesia, yang mulai mengalami penurunan yang drastis sejak Maret 2020. Dalam penelitian tersebut memiliki tujuan sebagai pengujian sebagai parsial pengaruh kualitas audit, struktur modal, persistensi laba terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2020-2022. Sebagai populasi pada penelitian tersebut pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang terdiri dari 84 perusahaan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan dalam teknik pengambilan sampelnya adalah menggunakan purposive sampling kemudian menghasilkan 22 perusahaan yang terpilih. Pengujian menggunakan analisis regresi ganda dalam penelitian ini mengungkapkan temuan berikut: 1) Terdapat hubungan negatif antara Kualitas Audit dan Kualitas Laba perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman, 2) Struktur Modal memiliki dampak positif terhadap Kualitas Laba perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman, 3) Persistensi Laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Kualitas Laba, Persistensi Laba, Struktur Modal

ABSTRACT

By 2020, the Ministry of Finance projected that Indonesian economic growth would experience a significant decline, with estimates ranging from -1.7% to 0.6%. The impact of this economic slowdown is strongly felt in Indonesia's manufacturing sector, which has begun to experience a drastic decline since March 2020. The objective of the study is to test the partial impact of audit quality, capital structure, profit persistence on the quality of profit in food and beverage companies in 2020-2022. As the population in the study of food and drink companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2020-2022 comprising 84 companies.

The method applied in this research is quantitative. The trick in the sampling technique is to use purposive samplings and then produce 22 selected companies. Testers using double regression analysis in this study revealed the following findings: 1) There was a negative relationship between Audit Quality and Corporate Profit Quality in the food and beverage subsector, 2) The Capital Structure had a positive impact on the Quality of Profit of the Enterprise in the Food and Beverage Subsector, 3) The Persistence of the Profit had no significant influence on the Company's Quality of Revenue in the food and drink subsector.

Keywords: Quality of Audit, Quality of Profit, Persistence of Profits, Capital Structure

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menghadapi fase pertumbuhan ekonomi yang dinamis. Di era globalisasi saat ini, negara-negara berkembang menemukan peluang di sektor teknologi, keuangan, pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia. Mereka harus menghadapi persaingan langsung dengan negara-negara maju yang menunjukkan perkembangan pesat dan tingkat daya saing yang tinggi. Peningkatan fokus pada pengembangan sumber daya manusia telah menjadi elemen kunci dalam menanggapi tantangan ini. Indonesia, khususnya, perlu memperkuat dan meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan yang lebih baik, pelatihan keterampilan, dan peningkatan akses ke teknologi informasi. Langkah ini sangat penting untuk mempersiapkan tenaga kerja dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia, Indonesia dapat memaksimalkan potensi ekonomi dan meningkatkan daya saingnya di pasar global.

Laba yang berkualitas mencerminkan secara tepat kinerja keuangan perusahaan. sementara laba yang tidak mencerminkan kinerja manajemen dengan tepat dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan. . Pada akhirnya, Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai keseluruhan perusahaannya. akan tetapi, laba yang kurang berkualitas dapat menghambat pencapaian tujuan ini dengan mengurangi valuasi perusahaan..(Dara Nurlina & Pujiono, 2020). Beberapa faktor memengaruhi kualitas laba yang dievaluasi melalui koefisien respons laba. Salah satunya adalah Persistensi laba mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan untuk secara konsisten menghasilkan laba dalam jangka waktu yang lama.

Penelitian menunjukkan bahwa auditor besar cenderung memiliki kinerja yang lebih baik karena mereka sangat memperhatikan reputasi mereka. Namun, studi juga menemukan bahwa ukuran auditor memberikan keuntungan tertentu terutama bagi perusahaan besar. DeAngelo (1981) menantang pandangan umum dalam literatur yang menyatakan bahwa auditor besar selalu lebih unggul. Menurut Chi dan Huang (2004), peningkatan dalam hubungan antara auditor dan perusahaan dapat menghasilkan penurunan kualitas laba dan juga meningkatkan praktik manajemen laba. Mereka juga menyarankan bahwa hasil penelitian ini memberikan dasar bagi regulator pasar modal untuk mempertimbangkan penerapan batasan waktu yang lebih ketat terkait penggunaan auditor yang sama oleh perusahaan.

Struktur modal dalam konteks keuangan mengacu pada cara di mana perusahaan memilih untuk mendanai aset mereka dengan menggunakan kombinasi ekuitas, utang, dan instrumen keuangan lainnya. Bagaimana perusahaan mengatur struktur modal mereka menjadi sangat penting, karena keputusan yang diambil dapat memiliki dampak besar terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis

mereka. Keputusan tentang struktur modal merupakan keputusan strategis yang krusial, karena hal ini langsung terkait dengan pencapaian tujuan perusahaan. Keputusan ini tidak kalah pentingnya dengan keputusan investasi, karena melibatkan pengalokasian sumber daya finansial yang signifikan dan berdampak jangka panjang bagi perusahaan. (Zia & Malik, 2022)

Scott (2009) dalam (Romasari, 2013) menjelaskan bahwa keberlanjutan laba menggambarkan seberapa tetap perubahan laba perusahaan dari tahun ke tahun, yang dapat berdampak pada fluktuasi harga saham. Secara prinsip, persistensi laba bisa dilihat dari dua perspektif. Pertama, sebagai cerminan kinerja keseluruhan perusahaan, yang tercermin dari hasil laba yang diperolehnya. Dalam konteks ini, Persistensi laba yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk konsisten menghasilkan laba dalam jangka waktu yang lama. Tingginya koefisien reaksi laba mencerminkan respons positif investor terhadap Kemampuan perusahaan untuk secara berlanjut mempertahankan laba yang telah diperoleh. Semakin stabil persistensi laba, Semakin tinggi koefisien reaksi laba, semakin tinggi pula kualitas laba perusahaan yang ditunjukkan.

Penelitian ini terdapat sebuah rumusan masalah yang merupakan sebuah arahan dan tujuan dalam merencanakan isi dari hasil penelitian. Pada penelitian tersebut rumusan masalahnya ialah untuk mengetahui apakah terdapat Kualitas Audit, Struktur Modal, Persistensi Laba terdapat Kualitas Laba perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Berikut merupakan hipotesis yang terdapat pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga terdapat pengaruh Kualitas Audit terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Diduga terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H1 : Diduga terdapat pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian tersebut menerapkan suatu jenis penelitian kuantitatif, dengan fokus pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 84 perusahaan dalam populasi. Sampel sebanyak 22 perusahaan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, berdasarkan kriteria publikasi laporan keuangan secara berkesinambungan selama 3 tahun di situs web resmi BEI, menghasilkan total 66 sampel untuk penelitian ini. Asumsi klasik diuji meliputi normalitas data, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Hipotesis diajukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen seperti Kualitas Audit, Struktur Modal, dan Persistensi Laba terhadap variabel dependen Kualitas Laba, dengan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Variabel | <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
|------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| Kualitas Audit | 66 | -11 | 22.90 | 821.02 | 617.736 |
| Struktur Modal | 66 | 979 | 74.39 | 3960.14 | 1721.450 |
| Persistensi Laba | 66 | -137.65 | 5690.31 | 8566.38 | 70089.168 |

| | | | | | |
|---------------|----|-------|---------|---------|-----------|
| Kualitas Laba | 66 | -2964 | 2302.92 | 3537.65 | 28348.560 |
|---------------|----|-------|---------|---------|-----------|

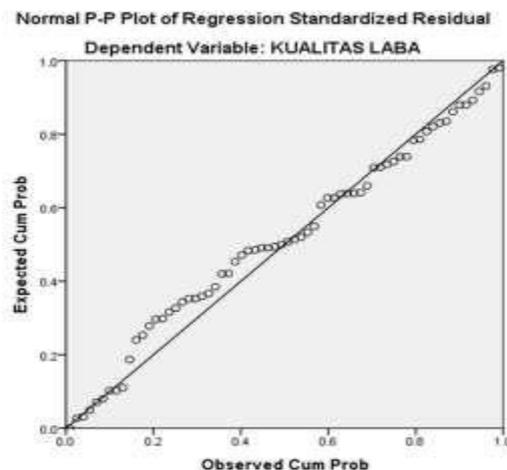
Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan total data sebanyak 66, yang diperoleh dari pengumpulan data selama 12 bulan selama periode penelitian tahun 2020-2022. Dari data ini dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Kualitas Audit (X1) berjumlah 66 dengan nilai terendah sebesar -11 dan nilai maksimum 22,90. Nilai rata-rata sebesar 821,02 dan nilai standar deviasi sebesar 617,736.
- 2) Struktur Modal (X2) berjumlah 66 dengan nilai terendah sebesar 979 dan nilai maksimum sebesar 74,39. Nilai rata-rata sebesar 3960,14 dan nilai standar deviasi sebesar 1721,450.

Persistensi Laba (X3) berjumlah 66 dengan nilai terendah sebesar -137,65 dan nilai maksimum 5690,31. Nilai rata-rata sebesar 8566,38 dan nilai standar deviasi sebesar 70089.168 4) Kualitas Laba (Y) berjumlah 66 dengan nilai terendah sebesar -2964 dan nilai maksimum sebesar 2302,92. Nilai rata-rata sebesar 3537,65 dan nilai standar deviasi sebesar 28348,560.

Hasil Uji Normalitas Data



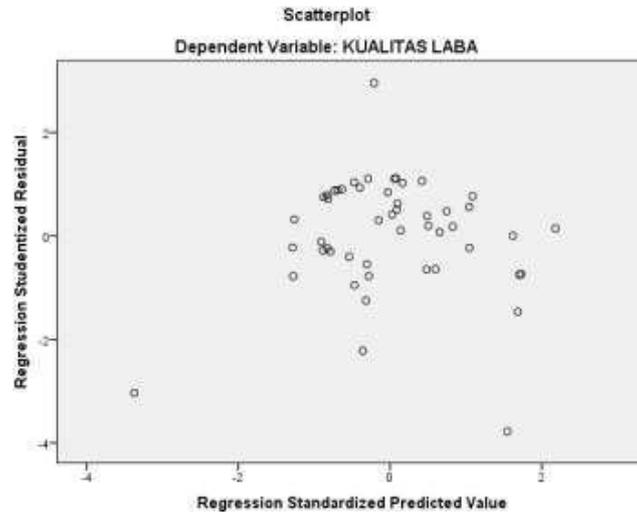
Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data
Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa plot probabilitas normal menunjukkan titik-titik yang berdekatan dengan garis diagonal, menunjukkan bahwa residual memiliki distribusi secara normal

Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai uji kualitas audit adalah 0,960, struktur modal adalah 0,989, dan persistensi laba menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,10, menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antara variabel-variabel tersebut dalam model regresi. Nilai VIF untuk kualitas audit adalah 1,042, struktur modal adalah 1,011, dan persistensi laba adalah 1,050, yang semuanya kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel-variabel tersebut dalam model regresi

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari gambar tersebut terlihat bahwa titik-titik tersebar di sekitar angka 0 pada sumbu Y, menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi. Oleh karena itu, model ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara residu dari periode waktu yang berurutan dalam model regresi linier. Autokorelasi terjadi ketika observasi dalam deret waktu saling terkait. Kualitas model regresi dianggap baik jika residunya tidak menunjukkan autokorelasi yang signifikan.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

$$KL : - 11907,873 - 1,019 KA + 289,385 SM - 010 PL + e$$

Keterangan :

- KL : Kualitas laba
- A : Konstanta
- B : Koefisien regresi variabel independen
- KA : Kualitas Audit
- SM : Struktur Modal
- PL : Persistensi Laba
- E : Error

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | T | Sig. | Keterangan |
|----------------|---------|-------|---------------------|
| 1 (Constant) | -3.454 | 0.001 | |
| Kualitas Audit | -13.584 | 0.000 | Berpengaruh Negatif |
| Struktur Modal | 4.935 | 0.000 | Berpengaruh Positif |

| | | | |
|------------------|-------|-------|-------------------|
| Persistensi Laba | -.702 | 0.485 | Tidak Berpengaruh |
|------------------|-------|-------|-------------------|

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b**

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|------|-------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .881a | .776 | .765 | 7929.82343 | 1.691 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari hasil uji koefisien determinasi terhadap nilai R squared (R²) sebesar 0,776 atau 80%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit, Struktur Modal, dan Persistensi Laba dapat menjelaskan kontribusi Kualitas Laba sebesar 80%, sedangkan sisanya yang ditunjukkan oleh error estimate sebesar 20% yang bisa dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor internal perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan temuan penelitian ini, ditemukan bahwa Kualitas Audit memiliki dampak negatif terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Diharapkan auditor dapat mengawasi praktik kualitas laba dengan lebih baik untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pengguna laporan keuangan. Namun, kemampuan auditor untuk mengungkap praktik kualitas laba bergantung pada kualitas audit yang dilaksanakan. Karena itu, penilaian teliti terhadap kualitas audit sangat penting untuk memastikan kejujuran informasi keuangan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan perusahaan. Pengaruh negatif dapat terlihat ketika kualitas audit menurun, yang mengakibatkan peningkatan dalam kualitas atau akurasi laporan laba yang disajikan oleh suatu entitas. Sebaliknya, semakin tinggi kualitas audit yang dilakukan terhadap sebuah entitas, semakin kecil kemungkinan terjadinya penurunan dalam kualitas atau akurasi laporan laba tersebut. Penurunan kualitas audit dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya netralitas auditor, kegagalan dalam mengidentifikasi kesalahan atau manipulasi, atau tekanan dari pihak manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih menguntungkan secara finansial. Dengan kata lain, kualitas audit yang rendah dapat mengarah pada penurunan kepercayaan terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh entitas, karena risiko yang lebih tinggi terhadap ketidakakuratan atau ketidaknetralan dalam informasi yang disampaikan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki dampak positif terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Beban bunga yang tinggi dari utang dapat mengurangi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham, yang berpotensi mempengaruhi stabilitas laba perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini mengindikasikan bahwa manajemen struktur modal yang bijaksana dapat berkontribusi positif terhadap kualitas laba dengan mengoptimalkan sumber daya keuangan dan meminimalkan risiko finansial yang berpotensi mengganggu stabilitas laba perusahaan. Struktur modal yang tidak seimbang atau terlalu bergantung pada utang dapat memperburuk konflik ini dan menurunkan transparansi serta kualitas informasi keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan struktur modal yang sehat dan berkelanjutan untuk mendukung kualitas laba yang optimal dalam jangka panjang. Perusahaan menggunakan struktur modal dengan maksud untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi daripada biaya modal dan sumber daya yang digunakan,

tujuannya adalah untuk meningkatkan kepuasan para pemegang saham. Evaluasi terhadap struktur modal sering kali difokuskan pada tingkat leverage yang digunakan.

Pengaruh Persistensi Laba terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa Persistensi Laba tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Persistensi laba mencerminkan kemampuan perusahaan untuk konsisten mempertahankan laba dari satu periode ke periode berikutnya, independen dari faktor-faktor seperti penjualan aset atau kegiatan non-operasional lainnya. Dengan demikian, konsistensi laba dianggap sebagai faktor penting yang menunjukkan keandalan dan keberlanjutan laba perusahaan dalam jangka panjang, yang berpotensi menarik minat investor dalam melakukan investasi. Dengan kata lain, ketika laba perusahaan tetap konsisten atau tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun, hal ini menjadi faktor daya tarik bagi investor. Koefisien respons laba yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menjaga konsistensi laba dari waktu ke waktu. Tingginya persistensi laba bisa saja mencerminkan strategi manajemen untuk mempertahankan atau meningkatkan harga saham, yang tidak selalu mencerminkan kinerja sesungguhnya atau kondisi ekonomi perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya Untuk melakukan analisis yang komprehensif terhadap faktor-faktor fundamental dan kontekstual guna memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kualitas laba perusahaan. Persistensi laba yang tinggi menandakan bahwa laba perusahaan cenderung konsisten dari tahun ke tahun, yang memiliki dampak positif pada koefisien respons laba. Hal ini mengindikasikan bahwa laba yang konsisten dapat dianggap sebagai tanda kualitas yang baik karena perusahaan mampu mempertahankan tingkat laba yang tinggi secara berkelanjutan. Meskipun tidak semua perusahaan dapat mempertahankan konsistensi laba setiap tahunnya, Persistensi laba menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menjaga konsistensi laba dari satu periode ke periode berikutnya

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa kualitas audit berdampak negatif dan signifikan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kualitas audit menyebabkan penurunan proporsional dalam kualitas laba perusahaan tersebut. Sebaliknya, penurunan dalam kualitas audit cenderung meningkatkan kualitas laba perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022. Tingkat struktur modal yang lebih tinggi dapat menjadi faktor penting dalam menilai risiko potensial dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor tersebut.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022. Meskipun laba dapat meningkat pada satu tahun, ada kemungkinan laba mengalami penurunan pada tahun berikutnya. Evaluasi terhadap kualitas laba perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi stabilitas dan kelangsungan laba perusahaan, seperti kondisi pasar, kebijakan internal, dan faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, dalam menilai kualitas laba, perlu diperhatikan tidak hanya persistensi laba tetapi juga aspek-aspek lain yang dapat memberikan gambaran komprehensif tentang keberlanjutan dan keandalan laba perusahaan dalam jangka panjang

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelica, K., & Prasetyawan, A. F. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 6(1), 27–42. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v6i1.145>
- Arisonda, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2017. *ADVANCE Journal of Accounting*, 5(2), 42–47.
- Aryengki, R., Satriawan, R., & Rofika, R. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industry & Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 2192–2206.
- Dara Nurlina, N., & Pujiono. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *akuntansi keuangan*, 7823–7830.
- Dewi, S., & Simu, N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Growth Opportunity, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Perbanas Review*, 3(1), 150–158.
- Dira, K., & Astika, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 64–78.
- FITRIATI, L. (2019). PENGARUH PERSISTENSI LABA, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA.
- Hendrawaty, E. (2017). Excess cash.
- Irawati, dhian eka. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.572>
- Kristanti, E. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis dan Teknologi)*, 3(1), 1–16.
- Marisatusholekha, & Budiono, E. (2015). Pengaruh Komisaris Independen, Reputasi KAP, Persistensi Laba, dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Bina Ekonomi*, 19(1), 53–70. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/BinaEkonomi/article/view/1366>
- Marlina, M., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*,
- Anjelica, K., & Prasetyawan, A. F. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 6(1), 27–42. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v6i1.145>
- Marlina, M., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–20.
- Novianti, R. (2012). Kajian Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Paulina, W., & Rusiti, C. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan IOS Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Modus*, 26(1), 19–32.
- Rahmawati, M., Khikmah, S. N., & Dewi, V. S. (2017). Pengaruh Kualitas Auditor dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Universitas Muhammadiyah Magelang*, 459–474. <http://journal.umml.ac.id/index.php/urecol/article/view/1568>

- Romasari, S. (2013). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1–21.
- Santoso, G. (2015). Determinan Koefisien Respon Laba. *Parsimonia*, 2(2), 69–85.
- Wibowo, andri sri. (2010). Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba pada masa krisis global. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 2(1), 319. <https://doi.org/10.17509/jaset.v2i1.10002>
- Zia, C., & Malik, A. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Sistematis Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN)*, 1(1), 63–77. <https://doi.org/10.30656/jakmen.v1i1.4454>